

# Analisis Pelaksanaan Penanganan Impor Cargo Soyabean Meal

(Analysis of the Implementation of Handling of Imported Cargo Soyabean Meal)

<sup>1</sup>Budi Priyono, <sup>2</sup>Siti Zehroh

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Pelabuhan, Program Diploma Pelayaran,  
Universitas Hang Tuah

**Abstrak:** Kegiatan impor merupakan kegiatan memasukkan barang dari negara asal ke negara tujuan. Kelancaran proses impor dapat dilihat dari prosedur penanganan yang dilakukan oleh PPJK supaya cargo tersebut bisa masuk ke dalam daerah pabean tanpa adanya kendala yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas prosedur penanganan impor cargo soyabean meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode observasi langsung di PT. Esa Zona Express Surabaya, Hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa analisis penanganan impor soyabean meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya, dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan prosedur.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Prosedur Impor, Cargo Soyabean Meal

**Abstract:** Import activity is the activity of entering goods from the country of origin to the country of destination. The smoothness of the import process can be seen from the handling procedures carried out by the customs service management company so that the cargo can enter the customs area without any obstacles that occur. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the procedure for handling imports of soybean meal cargo by the customs service company PT. Esa Zone Express Surabaya. In writing this final project, research was conducted using a qualitative approach through direct observation at PT. Esa Zona Express Surabaya. The results obtained in this study are that the analysis for handling imports of soybean meal by the customs service company PT. Esa Zona Express Surabaya, in its implementation, has been running effectively by the procedures.

**Keywords:** Effectiveness, Import Procedure, Cargo Soyabean Meal

## Alamat Korespondensi:

Budi Priyono, Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah, Jalan A. R. Hakim 150, Surabaya. e-mail: priyono.budi@hangtuah.ac.id

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi dan transportasi membawa dampak besar dalam hubungan antar negara di dunia khususnya dalam bidang perdagangan Internasional. Negara-negara maju dan berkembang saling membutuhkan satu sama lain dikarenakan produk dalam negeri tidak dapat memenuhi kebutuhan penduduknya. Untuk itu, kegiatan impor menjadi solusi dalam permasalahan tersebut.

Indonesia merupakan negara berkembang dengan kepadatan penduduk relatif tinggi yang mengakibatkan permintaan berbagai kebutuhan meningkat. Adanya kegiatan impor tersebut dapat mempermudah memenuhi kebutuhan dalam negeri yang berakibat pada peningkatan lalu lintas barang yang masuk ke Indonesia, juga berpengaruh pada

perolehan pendapatan dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara dari pengenaan bea masuk yang dimasukkan oleh importir.

Kegiatan impor adalah kegiatan memasukkan barang dari negara asal ke negara tujuan. Jadi, impor adalah perdagangan dengan cara mengirim barang ke suatu negara yang sebelumnya sudah ada perjanjian oleh masing-masing perwakilan negara bersangkutan yaitu antara pihak eksportir dan importir. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan impor suatu negara berpedoman pada undang-undang yang berlaku agar tidak menimbulkan kerugian besar bagi negara yang akan berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan impor.

Proses impor atau masuknya barang ke suatu negara bisa melalui jalur darat, laut dan udara, adapun perdagangan yang

paling padat adalah perdagangan melalui laut, dikarenakan biaya angkut lebih murah dan kapasitas barang yang dimuat oleh kapal lebih banyak daripada sarana pengangkut lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang sangat luas laut daripada daratan, sehingga peluang pengiriman barang melalui laut lebih besar keuntungannya, sehingga dibutuhkan tempat dan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan perdagangan yaitu pelabuhan.

Pengertian pelabuhan menurut UU No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal yang bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi. Pelabuhan memiliki peranan penting dalam proses kegiatan perdagangan laut yang berfungsi sebagai pintu gerbang (*gate way*), mata rantai/penghubung (*link*), tempat pertemuan (*interface*), Entitas Industri (*industry entity*) dan tempat bertemunya berbagai moda transportasi.

Perusahaan pengurusan jasa kepabeuan (PPJK) adalah sebuah perusahaan yang melakukan pengurusan pemenuhan kewajiban pabeuan atas kuasa dari importir. Peran PPJK sangat penting untuk mendukung terlaksananya kegiatan impor dan mempermudah masuknya barang ke dalam negeri sehingga barang segera sampai ke pihak pemilik barang (importir). Perusahaan PPJK selaku perwakilan dari pihak importir juga mengurus muatan dan dokumen yang dibutuhkan dalam proses impor dan berhubungan langsung dengan beberapa instansi terkait.

PT. Esa Zona Express Surabaya

merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepabeuan dalam pengurusan kegiatan impor yang melayani muatan *Less Container Load* (LCL) dimana terdiri dari beberapa pemilik barang. Untuk itu, PT. Esa Zona Express memberikan pelayanan logistik terbaik untuk kepuasan *costumer* mengingat pentingnya kelancaran alur prosedur impor muatan curah kering Soybean Meal yang ditangani oleh PT. Esa Zona Express Surabaya. Prosedur merupakan tahapan atau tata cara suatu perusahaan menjalani segala kegiatan yang dilakukan.

Adapun prosedur yang dijalankan dengan baik akan menciptakan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan yangmana menunjukkan tidak adanya keterlambatan-keterlambatan dalam setiap proses yang dilakukan dengan adanya koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait. Prosedur dinilai penting dikarenakan prosedur ialah pedoman atau acuan untuk memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan supaya kegiatan tersebut berjalan dengan efektif.

Dalam hal ini, dengan melihat begitu pentingnya prosedur bagi perusahaan, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana prosedur impor yang dilakukan oleh PT. Esa Zona Express Surabaya mulai dari proses penanganan dokumen dengan pihak-pihak terkait, pembongkaran muatan di pelabuhan sampai pendistribusian kepada pemilik barang (importir) dan pembuatan berita acara (BA).

PT. Esa Zona Express Surabaya yang bergerak dalam bidang jasa dalam kegiatan impor memberikan kemudahan kepada para importir yang akan melakukan proses impor ke dalam daerah pabeuan supaya *cargo* tersebut dapat masuk dan sampai ke tempat importir dengan aman.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam tugas akhir ini penelitian kualitatif yaitu menjelaskan tentang efektivitas prosedur penanganan impor cargo soybean meal yang dilakukan oleh

PPJK PT. Esa Zona Express, dimulai dari proses input dokumen di SIM INSW, proses pembongkaran dan pengiriman *cargo* ke pemilik barang hingga proses output dokumen atau pembuatan berita acara (BA). Penelitian di PT. Esa Zona Express Surabaya dan menggali informasi tentang topik penelitian kepada narasumber staff operasional serta pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Adapun definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Efektivitas prosedur penanganan impor cargo soyabean meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya ialah tolak ukur untuk mengetahui apakah prosedur impor yang sudah dilakukan oleh PPJK PT. Esa Zona Express sudah sesuai dengan perencanaan sehingga pekerjaan tersebut dapat dikatakan efektif. Dalam penanganan impor tersebut PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya melakukan pekerjaan dimulai dari input dokumen di SSM INSW, proses kerja di lapangan dan output dokumen. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu : a) Proses Input Dokumen, Untuk melakukan input dokumen di SSM INSW dibutuhkan dokumen-dokumen yang harus disiapkan yaitu, Bill of Loading, Packing List, Invoice, phytosanitary certificate, dan dokumen pelengkap lainnya; b) Proses input dokumen dan sudah berstatus SPPB, Dilakukan proses pembongkaran cargo di pelabuhan serta pengiriman cargo ke pemilik barang (importir); c) Proses output dokumen atau pembuatan berita acara (BA) sebagai laporan kepada pemilik barang (importir).

Analisa data menguraikan, memecahkan suatu permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh kemudian diolah pokok permasalahan yang diajukan terhadap penelitian yang bersifat deskriptif. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian direduksi untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

Dalam suatu penelitian memiliki

tujuan yang ingin dicapai, dan hasil akhir yang didapat. kesimpulan menyesuaikan antara pembahasan dan tujuan penelitian yaitu dengan rumusan masalah mengenai pelaksanaan penanganan impor cargo soyabean meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Prosedur Penanganan Impor Cargo Soyabean Meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya**

Impor merupakan kegiatan memasukkan cargo (muatan) dari luar negeri ke dalam daerah pabean, dimana kegiatan impor harus memiliki izin supaya bisa sampai ke pihak importir dengan aman. Kegiatan impor tersebut bermula dari adanya perjanjian antara pihak eksportir di negara asal ekspor dengan pihak importir di negara tujuan impor. Adapun impor cargo (muatan) dari luar negeri biasanya dikirim dalam kapasitas yang besar, Dalam kegiatan pengangkutan tersebut memiliki dua jenis pengangkutan yaitu *less than container (LCL)* yaitu dimana *cargo* yang diangkut dimiliki oleh beberapa importir dan *full container load (FCL)* hanya ada satu importir. Pembelian *cargo* (muatan tersebut) salah satunya yaitu *cargo* curah. Jenis-jenis *cargo* yang diimpor salah satunya *cargo* curah kering yaitu *cargo soyabean meal (SBM)* yang belum diolah dan diangkut oleh kapal yang pemuatannya langsung di dalam palka tanpa adanya pengemasan, kantong, bungkusan atau karung. *Cargo* tersebut dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pakan ternak yang dibutuhkan oleh perusahaan (pabrik) atau perseorangan (individu) di dalam negeri. Untuk itu, dalam menangani kegiatan impor tersebut pihak importir menunjuk perusahaan untuk mengurus segala kebutuhan yang diperlukan saat proses impor yaitu perusahaan pengurusan jasa kepabeanan (PPJK). Perusahaan tersebut memiliki peran penting dalam kegiatan impor yaitu melaksanakan pengurusan dokumen sampai menangani semua kegiatan sesuai

dengan prosedur impor yang sudah ditetapkan.

PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya merupakan perusahaan pengurusan jasa kepabeanan yang melayani kegiatan impor *less container load (LCL)* yang terdiri dari beberapa pemilik barang (importir) yaitu *cargo* curah kering salah satunya yaitu soyabean meal (SBM). Dalam pelaksanaan impor tersebut dimulai dari penunjukkan dari pihak importir yang memberikan kuasa kepada PPJK untuk mengurus *cargo* yang akan diimpor. Oleh karena itu, PPJK memiliki tanggung jawab untuk kelancaran dan keamanan *cargo* tersebut supaya dapat masuk ke dalam daerah pabean hingga sampai pada pemilik barang (importir) tanpa adanya kendala atau hambatan. Adapun kegiatan impor yang dilakukan oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya yaitu:

1. Kegiatan impor dimulai proses penunjukkan dari importir kepada PPJK untuk melayani impor *cargo* soyabean meal supaya dapat masuk ke dalam daerah pabean dan sampai kepada pemilik barang (importir) dengan aman dan lancar. Kemudian melakukan pengurusan pendokumenan yang mana dokumen tersebut akan dikirim melalui email oleh importir kepada PPJK. Selanjutnya PPJK akan mencari pihak *agent shipping* yang ditunjuk oleh importir yang bertujuan untuk mengecek dokumen Bill Of Loading yang diterima PPJK dan dokumen BC 1.0 milik *agent shipping* atau perusahaan pelayaran. Setelah disesuaikan dan tidak ada perbedaan, dokumen BC 1.0 tersebut diajukan oleh *agent shipping* kepada Bea Cukai lalu terbit dokumen BC 1.1 atau *Inward Manifest*. Dokumen-dokumen yang dikirim oleh importir kepada PPJK menjadi dasar proses input dokumen di SSM INSW, adapun dokumen yang diinput yaitu *bill of loading*, *packing list*, *invoice*, *certificate phytosanitary*, departemen pertanian, menteri keuangan 142 PMK. Setelah melakukan input dokumen tersebut keluar dokumen dalam

bentuk draft PIB, proses input tersebut akan otomatis langsung terkirim kepada pihak Bea dan Cukai dan Karantina Tumbuhan. Kemudian PPJK mengambil langsung dokumen *Delivery Order (DO)* kepada pihak *agent shipping* atau perusahaan pelayaran sebagai bukti kepemilikan *cargo* soyabean meal milik dari *customer* atau importir dengan membawa dan menukarkan dokumen *Bill Of Loading Original*. Selanjutnya dilakukan penyerahan dokumen hardcopy sesuai yang diinput di SSM INSW kepada kantor Karantina Tumbuhan untuk mengecek dokumen tersebut sesuai dengan yang dikirim melalui SSM INSW dan tidak ada kendala dalam dokumen tersebut lalu diterbitkan dokumen KT.2 atau surat persetujuan tindakan karantina. Lalu pihak Karantina Tumbuhan melakukan proses input nomor KT.2 di SSM INSW untuk persyaratan keluarnya *billing* pembayaran yang akan dibayar oleh importir berdasarkan jumlah di dokumen PIB. Setelah melunasi pembayaran tersebut, pihak Bea dan Cukai melakukan proses penjaluran dimana dalam kegiatan impor yang dilakukan PPJK PT. Esa Zona Express dikenakan jalur hijau artinya tidak ada kendala dalam proses pendokumenan sehingga dikeluarkan status SPPB atau surat persetujuan pengeluaran barang oleh Bea dan Cukai bahwa *cargo* tersebut dinyatakan dapat memasuki daerah pabean. Berikutnya PPJK menyerahkan semua dokumen-dokumen fisik impor tersebut kepada kantor Bea Cukai setelah 90 hari terhitung dari keluarnya nomor pendaftaran di dokumen PIB. Proses selanjutnya yaitu PPJK melakukan laporan kepada pihak hanggar pabean yang ada di pelabuhan tujuan dengan menyerahkan dokumen surat persetujuan barang (SPPB), *Bill of Loading*, *invoice* dan *packing list* untuk dilaksanakannya kegiatan pembongkaran dan dinyatakan tidak ada kendala dalam dokumen tersebut oleh pihak hanggar Bea Cukai sehingga dapat dilakukan proses bongkar. Sebelum proses bongkar tersebut, pihak hanggar karantina

tumbuhan di pelabuhan tujuan mengambil sampling *cargo* dan PPJK menyerahkan dokumen KT.2 sebagai syarat dilaksanakannya pengecekan *cargo* tersebut. Dan hasil dari pengecekan *cargo* tersebut dinyatakan terbebas dari hama atau organisme pengganggu tumbuhan (OPT). Kemudian PPJK melakukan proses closing dokumen dengan petugas hanggar pabean di pelabuhan dan dikeluarkannya dokumen KT.9 oleh pihak hanggar karantina di pelabuhan serta *cargo* tersebut dapat dilakukan pendistribusian kepada pemilik barang (importir). Dan adapun dalam proses pendokumenan yang dilakukan oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya tidak ada kendala yang terjadi sehingga berjalan dengan lancar.

Dari hasil wawancara dengan Bapak BW staff operasional PT. Esa Zona Express Surabaya bahwa proses pendokumenan yang dilakukan oleh PPJK PT. Esa Zona Express berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur impor. Meskipun dalam proses dokumen tersebut terkadang terjadi kendala akan tetapi hal ini sangat jarang terjadi dikarenakan PPJK PT. Esa Zona Express selalu berkoordinasi atau menghubungi pihak terkait yaitu pihak INSW pusat di Jakarta dan semua proses sudah dilakukan dengan menggunakan sistem dan tentunya tidak sampai mengambat proses pendokumenan yang dilakukan.

2. Selanjutnya, setelah proses pendokumenan dan berstatus SPPB dinyatakan *cargo* dapat masuk ke dalam daerah pabean. Lalu diadakan *port meeting* untuk proses penyandaran kapal di pelabuhan tujuan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan secara *online* dikarenakan faktor pandemi COVID-19 dan kegiatan tersebut berjalan dengan maksimal tanpa kendala. Adapun yang dibahas dalam pertemuan tersebut yaitu mengenai *estimate time arrival* (ETA) atau perkiraan kedatangan kapal, antrian kapal yang ada di pelabuhan tujuan (bongkar), *sequence* atau urutan kegiatan pembongkaran *cargo* dan jumlah *cargo*

yang dibongkar. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam *port meeting* yaitu:

- a. Bea dan Cukai
- b. Karantina Tumbuhan
- c. Otoritas Pelabuhan
- d. Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabebean
- e. Perusahaan Pelayaran (*Agent Shipping*)
- f. Perusahaan Surveyor
- g. Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)
- h. Badan Usaha pelabuhan (BUP)
- i. PT. Nusa Prima Logistik
- j. Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)

Dari hasil wawancara dengan Bapak BW staff operasional PT. Esa Zona Express Surabaya mengenai *port meeting* yaitu pelaksanaan *port meeting* tersebut dilakukan di pelabuhan tujuan (bongkar), akan tetapi dalam situasi pandemi COVID-19 dilaksanakan secara *online* tetapi hal ini tidak menjadi hambatan/kendala karena *port meeting* tetap dilaksanakan dengan lancar.

3. Proses selanjutnya setelah kegiatan *port meeting*, yaitu persiapan proses pembongkaran *cargo* di pelabuhan. Sebelum dilaksanakannya proses sandar kapal di pelabuhan, terlebih dahulu pihak-pihak terkait naik ke kapal untuk melakukan tugas masing-masing. Yaitu pengambilan sampling *cargo* oleh pihak hanggar karantina tumbuhan diatas kapal yang selanjutnya dilaksanakan pengecekan *cargo* di laboratorium, perusahaan pelayaran (*agent shipping*) mengurus segala kebutuhan kapal dan dilakukan pengecekan palka oleh pihak Surveyor untuk mengecek *cargo* soyabean meal aman dan menghitung estimasi *cargo* sesuai dengan *stowage plan* pihak kapal. Selanjutnya pihak hanggar karantina tumbuhan menyatakan bahwa *cargo soyabean meal* tersebut bebas dari hama atau organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan kapal diperbolehkan untuk melakukan proses sandar. Kemudian dilaksanakan koordinasi oleh pihak perusahaan bongkar muat (PBM) bersama pihak kapal sesuai dengan *sequence* atau

urutan untuk tetap menjaga kestabilan kapal saat proses bongkar. Setelah melakukan koordinasi tersebut, pihak PBM melakukan persiapan alat-alat bongkar. Namun saat dilaksanakannya proses pembongkaran tersebut terjadi kendala yaitu penggantian *maintenance Grab Ship Unloader* (GSU) yaitu penggantian sling (*wire ropes*) sehingga proses bongkar yang awalnya dilaksanakan pada 10.00 WIB tertunda menjadi 13.00 WIB. Akan tetapi kendala tersebut langsung diatasi oleh pihak PBM dan tetap melakukan koordinasi dengan pihak PBM supaya proses pembongkaran dapat berjalan dengan lancar. Dan PPJK melakukan konfirmasi dan koordinasi kepada importir tentang kendala yang terjadi supaya pihak importir dapat mengetahui kendala di lapangan dan semuanya tetap berjalan secara maksimal. Setelah dilakukan penggantian selama beberapa jam, pada 13.00 penggantian *maintenance* GSU yaitu sling sudah selesai dan proses pembongkaran di mulai. Pembongkaran *cargo* tersebut menggunakan alat *Grab Ship Unloader* (GSU), *cargo* tersebut diambil dengan menggunakan *grab* yang diangkat dengan sling lalu ditumpahkan ke dalam hopper. Selanjutnya dari hopper tersebut ditumpahkan ke *conveyor line* yang disalurkan ke gudang *transit* pelabuhan. Kemudian dilakukan *prorate* atau pembagian rata *cargo* ke tiap importir, dan tiap importir tersebut hanya bisa mengambil 98% *cargo* dan sisa 2% dari total 100 tonnase *cargo* tiap *bill of loading*. Selanjutnya sisa 2% dijumlah dan dibagi rata ke setiap importir.

Dari hasil wawancara dengan Bapak BW staff operasional PT. Esa Zona Express Surabaya bapak BW mengenai proses bongkar yaitu dilakukan pengecekan terlebih dahulu oleh pihak hanggar karantina tumbuhan pelabuhan dan *cargo soyabean meal* dinyatakan tidak mengandung hama sehingga bisa dilakukan proses bongkar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terjadi kendala

penggantian *maintenance Grab Ship Unloader* (GSU) yaitu penggantian sling (*wire ropes*) yang menghambat pelaksanaan bongkar tersebut. Akan tetapi kendala tersebut dapat diatasi sehingga dapat diatasi oleh pihak PBM dan PPJK melakukan koordinasi bersama pihak PBM sehingga proses bongkar dapat berjalan dengan baik serta melakukan konfirmasi dan koordinasi kepada importir supaya pihak importir dapat mengetahui dan memahami kendala yang terjadi saat di lapangan.

4. Proses berikutnya setelah pembongkaran yaitu dilakukan proses pengiriman *cargo* kepada pemilik barang. Sebelum proses pengiriman *cargo* kepada importir, dilakukan pengambilan *cargo* di gudang *transit* pelabuhan yaitu sebelumnya pihak PPJK menghubungi pihak vendor untuk melakukan persiapan armada dumptruk untuk mengangkut *cargo* tersebut. Dumptruk tersebut berkumpul di tempat parkir yang sudah disiapkan di pelabuhan dan menunggu antrian untuk pengambilan *cargo* di gudang serta dilakukan pengecekan bak dumptruk supaya dalam keadaan bersih dan tidak ada yang bocor, Akan tetapi sebelum memasuki gudang *transit* hal yang perlu disiapkan adalah surat perintah muat (SPM), surat jalan, surat pengawalan dan slip timbang. Adapun proses pengambilan *cargo* tersebut dimulai dari sopir dumptruk mengambil Surat Perintah Muat kepada pihak PPJK yang bertugas di pelabuhan, kemudian melakukan timbang kosong (*tarra*) sebelum proses muat *cargo*, lalu proses muat dumptruk dan melakukan timbang muatan dan armada (*brutto*). Selanjutnya sopir kembali ke tempat CO (*Container Office*) menyerahkan slip timbangan dan surat perintah muat untuk dicatat oleh petugas PPJK yang ada di pelabuhan. Dan diberikan surat jalan untuk pendistribusian ke pemilik barang (importir). Saat proses pendistribusian di kawal oleh pengawal yang bertugas, yang mana 1 pengawal mengawasi minimal 5 dumptruk dan petugas pengawal tersebut

akan ikut serta setelah dumptruk yang terakhir.

Dari hasil wawancara dengan Bapak BW staff operasional PT. Esa Zona Express Surabaya mengenai proses pengambilan *cargo* dan pendistribusian kepada importir yaitu PPJK menyediakan armada *dumptruk* sebelum proses pengambilan dan memastikan bahwa *dumptruk* sudah di pelabuhan sebelum proses pengambilan *cargo* di gudang *transit*. PPJK juga melakukan pengecekan bak *dumptruk* dalam keadaan bersih dan tidak bocor. Dan persiapan sebelum pengambilan *cargo* yaitu sopir *dumptruk* mengambil surat perintah muat kepada petugas PPJK di pelabuhan sebelum memasuki gudang *transit* dan melakukan pemuatan *cargo* dan akan diberikan slip timbang yang akan diserahkan kepada PPJK untuk dicatat dan selanjutnya diberikan surat jalan untuk pendistribusian yang diawasi oleh pengawal yang sudah disiapkan oleh PPJK untuk menjamin keamanan dan keselamatan *cargo* di perjalanan.

5. Berikutnya, saat semua proses pengiriman *cargo* kepada importir sudah selesai. Pihak PPJK melakukan proses output dokumen yaitu pembuatan berita acara (BA) yang akan dikirim dan sebagai laporan kepada importir.

#### **Pelaksanaan Penanganan Impor Cargo Soyabean Meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya**

Pelaksanaan penanganan impor *cargo* soyabean meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah prosedur impor yang sudah dilakukan oleh PPJK PT. Esa Zona Express sudah sesuai dengan perencanaan sehingga pekerjaan tersebut dapat dikatakan efektif. Dalam pelaksanaannya impor yang dilakukan oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya dimulai dari proses pendokumenan, pembongkaran dan pengiriman *cargo* ke tempat tujuan serta proses output dokumen yaitu pembuatan berita acara sebagai laporan kepada importir. akan tetapi dalam

pelaksanaannya pada kapal MV Pearl yang sandar tanggal 04 Maret 2022 yang mengangkut *cargo* soyabean meal terjadi kendala saat proses pembongkaran yaitu adanya penggantian *maintenance Grab Ship Unloader* (GSU) atau penggantian alat sling yang berfungsi untuk mengikat antara *Grab Ship Unloader* (GSU) dan *Grab*, hal ini dapat menghambat proses pengiriman *cargo* kepada pihak importir. Pembongkaran tersebut direncanakan pada 10.00 WIB sehingga ditunda sampai 13.00 WIB. Dan proses pembongkaran tersebut berlangsung selama 4 hari, sedangkan estimasi waktu untuk proses pembongkaran *cargo* soyabean meal selama 3 hari.

**Tabel 1. Data 3 kapal yang ditangani oleh PPJK**

Jenis Kegiatan	Kapal	Cargo	Waktu pelaksanaan bongkar
Bongkar	MV. Golden Daisy	Soyabean Meal	2 hari
Bongkar	MV. China Express	Soyabean Meal	2 hari
Bongkar	MV. Aeolian Vision	Soyabean Meal	3 hari

Sumber: PT. Esa Zona Express Surabaya, 2022

Berdasarkan tabel diatas, untuk proses pembongkaran yang dilakukan dari 3 kapal tersebut sudah efektif dan tidak ada kendala saat proses pembongkaran, sehingga dapat disimpulkan dari penjelasan dan daftar tabel diatas bahwa prosedur penanganan impor *cargo* soyabean meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya sudah efektif dikarenakan berdasarkan tabel diatas 3 kapal yang ditangani oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya tidak terjadi kendala dalam proses pembongkaran.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai pelaksanaan penanganan impor *cargo* soyabean meal oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan prosedur dimulai dari penunjukan PPJK dari pihak importir, proses input dokumen, pembongkaran *cargo* di pelabuhan dan pengiriman *cargo* kepada *customer*

(importir) serta proses output dokumen atau pembuatan berita acara oleh PPJK sebagai laporan kepada pemilik barang, sehingga *cargo* tersebut dapat masuk ke dalam daerah pabean dengan lancar dan aman.

### **Saran**

Penanganan impor yang dilakukan oleh PPJK PT. Esa Zona Express Surabaya perlu adanya peningkatan komunikasi dan koordinasi kepada pihak-pihak terkait supaya proses penanganan impor tersebut dapat berjalan lebih efektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasibuan, Malayu S.P. (2020) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Perhubungan RI. (2008). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.
- Didik Purwiyanto, FX Adi Purwanto. (2021). Brand Awareness Sebagai Variabel Pemediasi Pengaruh Internet Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Surabaya*. Universitas Hang Tuah Surabaya. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/niaga/article/view/3071>
- Ali, Arya Kombang. (2019). Penggunaan Port Management System (PMS) dalam Proses Perencanaan Waktu Bongkar Muat Kapal untuk Efektivitas dan Efisiensi Kerja pada PT. Varia Usaha Bahari Gresik. Skripsi. Semarang. Politeknik Ilmu Pelayaran. <https://repository.pip-semarang.ac.id>
- Syam, Shofiana. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.4. <https://journal.unismuh.ac.id>
- Firdaus, Ahmad. (2020). Prosedur Penjualan Alat Berat (Toyota Forklift) pada PT. Traktor Nusantara Cabang Makassar. *Jurnal Ilmu*

*Manajemen*, Vol.4. <https://journal.unismuh.ac.id>

- Anggriani, Renny. (2018). Prosedur Penanganan NOVAC (Non Value Added Cost) pada PT. Kamadjaja Logistics. Diploma Thesis. Surabaya. Politeknik NSC. <https://lib.nscpolteksby.ac.id>
- Sutedi, Adrian. (2014). Hukum Ekspor Impor. Jakarta : Raih Asa Sukses (Penebar Swadya Grup) [https://www.google.co.id/books/editi on/Hukum\\_Ekspor\\_Impor/wzzebgA AQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/editi on/Hukum_Ekspor_Impor/wzzebgA AQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Aprita, Serlika dan Rio Adhitya. (2020). Hukum Perdagangan Internasional. Depok. PT. Raja Grasindo. <https://repository.um-palembang.ac.id>
- Haqiqi, Fauzan, Mira Santika dan Yumaliana. (2021). Analisis Pengaruh Realisasi Penerimaan Bea Masuk Terhadap Target Penerimaan Bea Masuk (pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya B Tanjung Balai Karimun Periode 2017-2019). *Jurnal Cafeteria*, Vol.2. <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id>
- Sugiyah dan Nurhidayati. (2019). Prosedur Penanganan Pengadaan Barang Impor Produk Sepatu di PT. Sinar Pratama Agung Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.16 No.2. <https://ejournal.stei.ac.id>
- Perdana, Karunia Putra. (2022). Kualitas Pelayanan Jasa Perizinan Dokumen Impor Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa PT. Lintas Niaga Jaya Logistics Surabaya. Tugas Akhir. Surabaya. Universitas Hang Tuah Surabaya.
- Diyamanta, Mahadika, Suharyono dan M. Kholid Mawardi. (2017). Peran Indonesia National Single Window (INSW) Terhadap Penanganan Barang Impor. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 42 No.1. <https://kemdikbud.go.id>
- Sarjiyanto. (2013). Kebijakan Penerapan

National Single Window Menuju  
Daya Saing Perdagangan  
Internasional Indonesia. *Jurnal  
Policy*. Vol.10.

<https://digilib.uns.ac.id>

Primadi, Candra Susanto, Yosi Pahala dan  
Euis Saribanonc. (2020).  
Kompetensi Ahli Kepabeanan Pada  
Perusahaan Kargo Internasional.  
*Jurnal Manajemen Transportasi &  
Logistik*, Vol 07 No.02.  
<https://journal.itltrisakti.ac.id>

Prasetyo, Alfandi Bagas dan Beni Agus  
Setiono. (2020). Pengaruh Covid-19  
Terhadap Produktivitas Bongkar  
Muat di BUP PT. DABN Cabang  
Probolinggo. *Jurnal Aplikasi  
Pelayaran dan Kepelabuhanan*. Vol.  
11, No. 1, September 2020.  
<https://pdp-journal.hangtuah.ac.id>